

Menjadikan Ajaran Agama
Sebagai Pembentuk Kepribadian
Muslim

ISTARANI, dkk

PSIKOLOGI Agama Islam

Tim Penyusun

- Drs. M. Siddik, M.A
- Istarani
- Muhammedi, M.Pd.I
- Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi
- Zaini Dahlan, M.Pd.I
- M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A
- H. Muhammad Yusuf, MA
- Drs. Hj. Meyniar Albina, MA
- Drs. H. Dasopang, M.Pd.I

EDITOR :

- Muhammedi, M.Pd.I
- T. Khazinatul Asrariah, M.Psi

LARISPA
LEMBAGA RISET PUBLIK
PENELITIAN SURVEY KEMISKIPAN PIKADA DAN BENTOR PUBLIK

PSIKOLOGI AGAMA ISLAM

Menjadikan Ajaran Agama Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim

Drs. M. Siddik, M.A

Tim Penyusun

Drs. M. Siddik, M.A

M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A

Istarani

H. Muhammad Yusuf, MA

Muhammedi, M.Pd.I

Dra. Hj. Meyniar Albina, MA

Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi

Muliadi Dasopang, M.Pd.I

Zaini Dahlan, M.Pd.I

Editor

Muhammedi, M.Pd.I

T. Khazinatul Asrariah, M.Psi



PSIKOLOGI AGAMA ISLAM

Drs. M. Siddik , M.A

Tim Penyusun

Drs. M. Siddik , M.A

Istarani

Muhammedi, M.Pd.I

Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi

Zaini Dahlan, M.Pd.I

M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A

H. Muhammad Yusuf, MA

Dra. Hj. Meyniar Albina, MA

Muliadi Dasopang, M.Pd.I

Editor

Muhammedi, M.Pd.I

T. Khazinatul Asrariah, M.Psi

Penerbit :

L A R I S P A Indonesia

Penelitian, Pelatihan, Survei, Konsultan Manajemen, Pendidikan dan Sektor Publik. Medan Sumatera Utara

Distributor.

CV. ISCOM MEDAN

Jln. Bersama No. 67 Bandar Selamat Medan.

E-Mail : istarani@gmail.com

Telp. 061-364831

HP. 0853-62637055

Edisi Revisi

Cetakan Pertama: Januari 2017

ISBN 978-602-71584-3-6

Dianjurkan mengutip isi buku ini dengan syarat mencantumkan sumbernya, dan Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penulis. Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Renungkan :

Jangan harapkan buah dari pohon atau cabang yang kering.

Jangan harapkan ikan pada kolam yang sudah mengering.

Jangan harapkan ada batu berubah menjadi air.

Itu artinya :

Jangan harapkan kebaikan dari jiwa gersang, yang tidak tenang dan tidak suci.

Jangan harapkan kepribadian baik dan suhur dari orang-orang yang tidak melaksanakan, sholat, puasa dan ibadah lainnya.

Jangan harapkan Rahmat Allah bagi orang yang tidak beramal shaleh dan ta`at pada perintah Allah SWT.

(is, 2017)

KATA PENGANTAR

Ruji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah meninggalkan contoh cemerlang tentang bagaimana seharusnya menjalani hidup dan kehidupan kita di dunia ini.

Penulisan buku "**Psikologi Agama Islam: Menjadikan Ajaran Agama Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim**" ini sebagai bentuk kontribusi penulis dalam dunia pendidikan. Penulis menyadari memiliki keterbatasan pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan kalimat, atau tata bahasa dan ejaan yang dipakai dalam menyelesaikan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkat bantuan dari banyak pihak, serta usaha penulis akhirnya buku ini bisa terselesaikan.

Jiwa & Kepribadian edial seorang muslim adalah kepribadian yang dapat mengikuti jejak, mencermintkan dan meneladani dari apa-apa yang telah diperbuat oleh Rasulullah SAW, sehingga menjadi watak, dan tabi'atnya sehari-hari. Adapun kepribadian itu, di antaranya adalah:

1. Rasulullah saw seorang yang paling kuat iman dan paling tinggi taqwa.
2. Salah satu sifat wajib bagi Rasul ialah sifat siddiq yakni sifat benar.
3. Amanah merupakan sifat wajib yang kedua bagi Rasul.
4. Seluruh Al Quran telah disampaikan kepada manusia. Tidak ada satu huruf pun yang terjejer melainkan wajib bagi Rasulullah saw menyampaikan. Inilah sifat wajib bagi Rasul yang ketiga yaitu tabligh atau menyampaikan.
5. Fathonah adalah sifat wajib yang keempat. Rasulullah saw orang yang paling cerdik.
6. Rasulullah saw memiliki kekuatan jiwa yang luar biasa. Kekuatan jiwa itu tumbuh dari tiga sebab: Kuatnya iman, Kuatnya keyakinan kepada Allah swt. Dan Kuat serta tingginya cita-cita dan keazaman memperjuangkan Tuhan.
7. Dari kekuatan jiwa itu menjadikan Rasulullah saw sangat sabar, tabah, gigih, bersungguh-sungguh, kuat kemahuan, sanggup berhadapan dengan apa jua risiko, cabaran dan rintangan. Rasulullah saw tidak pernah kecewa, tidak kenal mundur, tiada putus asa dan sangat istiqamah dan teguh pendirian dalam semua perkara kebenaran.

8. Rasulullah saw sangat gigih serta tabah.
9. Baginda saw adalah seorang yang sangat peka serta prihatin terhadap masyarakat keliling.
10. Rasulullah saw merupakan seorang pendamai.
11. Rasulullah saw merupakan pelindung kepada semua
12. Rasulullah saw sangat mencintai golongan fakir miskin serta seringkali duduk-duduk dengan golongan fakir miskin di mana saja.
13. Rasulullah saw sangat rajin.
14. Sifat pemurahnya Baginda saw tidak ada taranya.
15. Rasulullah saw makan sedikit sekadar mengalaskan perut dan tidak sampai sendat perut hingga menjadi mengah.

Oleh karena itu, sewajarnya umat Islam turut memiliki kekuatan keperibadian jiwa sebagai modal yang amat penting dalam menghadapi berbagai cobaan. Lemah jiwa mengakibatkan umat Islam bukan sahaja tidak mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah orang lain, malah masalah sendiri pun terpaksa orang lain pula yang selesaikan.

Mari kita jelmakan keperibadian Rasulullah dalam jiwa kita sebagaimana yang tertulis di atas, ke dalam diri kita masing-masing dalam menjalani hidup dan kehidupan ini, agar kita mendapat syafa'atnya di akhirat nanti.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dari buku ini, untuk itu saran dan pendapat dari pembaca, penulis harapkan demi kebaikan dan perkembangan dunia Islam Indonesia. Selamat membaca dan terimakasih.

Medan, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Prakata	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : JIWA-KU	1
A. Tengkan Jiwa-Ku	1
1. Ciri Jiwa Yang Tenang (Tentram)	1
2. Ciri-Ciri Jiwa Yang Tidak Tenang	3
3. Ciri Jiwa Yang Kerdil	6
4. Hal-Hal Yang Merusak Ketenangan Jiwa	8
5. Cara Menenangkan Jiwa (Hati) Dalam Islam	10
1. Sabar	10
2. Berfikir Positif	10
3. Berzikir (mengingat Allah)	10
4. Sholat	11
B. Sucikan Jiwa-Ku	19
1. Ciri-Ciri Jiwa Yang Suci	19
2. Ciri-Ciri Jiwa Yang Kotor (Tidak Suci)	21
3. Perbuatan Yang Mengotori Jiwa	22
4. Cara Mensucikan Jiwa	27
a. Iman Yang Kokoh	27
b. Ikhlas	28
c. Cinta Allah	29
d. Rasa Takut dan Harap	29
e. Mengingat Kematian	30
f. Istiqamah	30
C. Jiwa Sesat, Yang Tidak Diterima Allah SWT	31
Dosa Mulkiyah	31
Dosa Syaithaniyah	32
Dosa Sabu`iyah	32
Dosa Bahimiyah	32
BAB II : IKHLAS, SABAR DAN PEMAAF	34
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	34
Ayat Tentang Perilaku Ikhlas, Sabar dan Pemaaf	34
B. Tinjauan Fiqih	35
1. Ikhlas	35
1.1 Pengertian Ikhlas	35
1.2 Tanda Ikhlas	36
2. Sabar	38
2.1 Pengertian Sabar	38

2.2 Keutamaan Sabar.....	40
3. Pemaaf.....	41
3.1 Pengertian Pemaaf	41
3.2 10 Sifat Pemaaf.....	42
C. Tinjauan Aqidah Akhlak.....	45
1. Keuntungan Sifat Ikhlas	45
2. Bentuk-Bentuk Kesabaran	47
3. Hikmah Sabar Sebagaimana Yang Digambarkan Al-Qur`an	47
4. Hikmah Sabar Sebagaimana Yang Digambarkan Hadits	48
BAB III : AMANAH DAN ISTIQAMAH	
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	50
Ayat Tentang Amanah dan Istiqamah.....	50
B. Tinjauan Fiqih	50
1. Amanah	50
1.1 Pengertian Amanah	50
1.2 Pembagian Amanah	51
2. Istiqamah	52
2.1 Pengertian Istiqamah	52
2.2 Jenis-Jenis Istiqamah.....	53
C. Tinjauan Aqidah Akhlak.....	54
1. Pentingnya Amanah Dalam Kehidupan	54
2. Amanah Dalam Muamalah	55
3. Cara Memelihara hati Yang Istiqamah	57
4. Kiat Agar Tetap Istiqamah	59
BAB IV : ADIL	61
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	61
B. Tinjauan Fiqh	63
a. Pengertian Adil	63
b. Pentingnya Perilaku Adil	63
c. Prinsip Keadilan dalam Alam Raya	64
d. Macam-Macam Perilaku Adil	66
C. Tinjauan Aqidah Akhlak.....	68
a. Kedudukan Perilaku Adil.....	68
b. Cara Menunjukkan Perilaku Adil	69
c. Keistimewaan Sikap Adil.....	69
BAB V : HEMAT DAN SEDERHANA	71
A. Sejarah Kebudayaan Islam.....	71
Sejarah Qarun dan Hartanya	71

B. Tinjauan Fiqh	73
1. Perilaku Orang Hidup Sederhana	73
2. Cara Melakukan Hidup Sederhana	75
3. Ciri-Ciri Hidup Sederhana	75
4. Belajar Orang Hidup Sederhana	76
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	78
a. Makna Hidup Sederhana	78
b. Pemboros Sahabat Setan	79
BAB VI : AMAL SALEH	81
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	81
B. Tinjauan Fiqih	82
1. Pengertian Amal Saleh	82
2. Karakteristik Amal Saleh	83
3. Membiasakan Amal Saleh	83
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	84
a. Iman dan Amal Saleh	84
b. Keuntungan Ber- Amal Saleh	84
c. Nilai Positif Amal Saleh	85
BAB VII : BERBURUK SANGKA	89
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	89
Ayat Tentang Larangan Berburuk Sangka	89
B. Tinjauan Fiqih	89
1. Pengertian Buruk Sangka	89
2. Su`udzon dan Husnudzon	90
3. Larangan Berperasangka Buruk	92
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	92
1. Buruk sangka dan kekosongan Hati	92
2. Akibat Buruk Sangka	93
BAB VIII : PATUH TERHADAP ORANG TUA	96
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	96
B. Tinjauan Fiqih	99
a. Hukum Berbuat Baik Pada Orang Tua	99
b. Pentingnya Hormat dan Pada Orang Tua	101
c. Ciri-Ciri Hormat dan Patuh Sama Pada Orang Tua	106
d. Batas-Batas Ketaatan Pada Pada Orang Tua	109
e. Berbakti Pada Orang Tua	109
f. Cara Berbakti Pada Orang Tua	110
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	111
1. Ridha Tuhan Ada Dalam Ridha Orang Tua	111
2. Awas : Durhaka ! Pada Orang Tua	112

3. Ciri-Ciri Perilaku Durhaka Pada Orang Tua	113
BAB IX : RENDAH HATI (TAWADHU`)	115
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	115
Ayat Tentang Perintah Rendah hati	115
B. Tinjauan Fiqih	115
1. Pengertian Rendah hati	115
2. Macam-Macam Tawadhu` dan Tanda-Tandanya	117
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	119
1. Kedudukan Sifat Tawadhu` (Rendah hati)	119
3. Faedah Sikap Rendah Hati	120
BAB X : MENUNTUT ILMU	121
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	121
a. Ayat Tentang Menuntut Ilmu	121
b. Hadist Tentang Ilmu	122
B. Tinjauan Fiqih	123
1. Pengertian Ilmu	123
2. Hukum dan Kewajiban Menuntut Ilmu	123
3. Dalil-dalil Keutamaan Ilmu Dari Al-Qur`an	125
4. Adab-Adab Penuntut Ilmu	127
BAB XI : JUJUR	133
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	133
B. Tinjauan Fiqh	133
1. Pengertian Jujur	133
2. Pembagian Sifat Jujur	134
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	138
1. Orang Jujur Di Sisi Allah	138
2. Jujur Pengantar Seseorang Ke-Surga	139
BAB XII : TATA KRAMA DAN SOPAN-SANTUN	141
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	141
Ayat Tentang Tata Krama dan Sopan-Santun	141
B. Tinjauan Fiqih	141
1. Tata Krama	141
a. Pengertian Tata Krama	141
b. Jenis-Jenis Tata Krama	143
2. Sopan-Santun	144
a. Pengertian Sopan-Santun	144
b. Contoh Sopan Santun	144
c. Manfaat Sopan Santun	147

BAB XIII : OPTIMIS, IKHTIAR DAN TAWAKAL	149
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	149
B. Tinjauan Fiqih	150
1. Sikap Optimis	150
a. Pengertian Sikap Optimis	150
b. Perbedaan Sikap Optimis dengan Pesimis	152
2. Ikhtiar	154
a. Pengertian Ikhtiar	154
b. Perintah Untuk Berikhtiar	155
c. Bentuk-Bentuk Ikhtiar	155
d. Dampak Positif Ikhtiar	156
e. Membiasakan Diri Berikhtiar	157
3. Tawakal	157
a. Pengertian Tawakal	157
b. Hubungan Do`a, Ikhtiar dengan Tawakal	158
c. Tawakal Bukan Pasrah Tanpa Usaha	160
d. Syarat-Syarat Tawakal	161
e. Tawakal Yang Salah	163
C. Tinjauan Aqidah Akhlak	164
1. Tawakal Bagian Dari Iman Pada Allah	164
2. Hakikat dan Hikmah Tawakal	165
BAB XIV : MAWAS DIRI	167
A. Pentingnya Mawas Diri	167
1. Pengertian dan Manfaat Mawas Diri	167
2. Mawas Diri dan Kesadaran	168
B. Perintah Mawas Diri	169
C. Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Mawas Diri	171
BAB XV : EMPATI, PEDULI DAN MENOLONG KAUM DHUAFA	177
A. Tinjauan Al-Qur`an Hadist	177
Ayat Tentang Empati dan Pedua terhadap Kaum Dhuafa ..	177
B. Tinjauan Fiqih	178
1. Empati	178
a. Pengertian Empati	178
b. Cara Meningkatkan Empati	179
c. Bentuk-Bentuk Empati	181
2. Peduli	183
a. Pengertian Peduali	183
b. Peduli Terhadap Fakir Miskin	184
3. Menolong Kaum Dhuafa	185
a. Pelopor Gerakan Menolong Kaum Dhuafa	185

b. Cara Memandirikan Kaum Dhuafa	188
C. Tinjauan Aqidah Akhlak.....	189
1. Perintah Allah Berbuat Baik Pada Kaum Dhuafa	189
2. Jangan Mendekati Harta Anak Yatim	191
PUSTAKA	193
TENTANG PENULIS	
TENTANG EDITOR	

JIWAMU ADALAH DIRIMU

JIWAMU ADALAH

KEPRIBDIANMU

BAB I JIWA-KU

“Jiwa yang tenang layaknya air jernih di tengah Padang.
Ia selalu dirindu oleh setiap orang yang datang”
(Muhammad bin Karim)

A. Tenangkan Jiwa-Ku

يَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٧٧﴾ أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مُّرْضِيَةً ﴿٧٨﴾ فَأَدْخُلِي فِي
عِبَادِي ﴿٧٩﴾ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ﴿٨٠﴾

*Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang
puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-
hamba-Ku, masuklah ke dalam syurga-Ku. (Q.S. Al-Fajr/89 : 27-30)*

1. Ciri Jiwa Yang Tenang (Tentram)

Ada beberapa ciri yang dengan kasat mata dapat diketahui, walaupun pada prinsipnya, ketengan jiwa seseorang tidak dapat diketahui. Namun, sebagai kajian perlu kita sadari bahwa ciri-ciri jiwa yang tenang itu, adalah sebagai berikut :

a. Jiwa yang selalu ingat dan berzikir pada Allah SWT

Tidak ada sedikit-pun lengah ingatannya untuk ingat pada Allah SWT. Ia berperinsip, bahwa :

- Tidak ada satu perbuatanpun yang dilakukannya selain berdasarkan perintah Allah SWT.
- Ingatannya selalu pada Allah-Allah-Allah, dan Allah

b. Jiwa yang dilimpahi keberkahan dan kenikmatan oleh Allah SWT

Jiwa yang selalu diberkahi dan diberi kenikmatan oleh Allah SWT, di mana ia berperinsip bahwa :

- Musibah yang menimpa dirinya, adalah cobaan iman yang diberikan oleh Allah SWT

Menjadikan Ajaran Agama Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim !!

BAB II

IKHLAS, SABAR DAN PEMAAF

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

1. Al-Qur'an Surat An-Nisa (4):146

وَمَنْ يَعِصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ

مُهِينٌ ﴿١٤٦﴾

Artinya : dan Barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

2. Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2):153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

3. Al-Qur'an Surat Ali Imran (3):134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

BAB III

AMANAH DAN ISTIQAMAH

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

1. Al-Qur'an Surat Al-Anfal (8):27

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

2. Al-Qur'an Surat Al-Ahqaf (46):13

اِنَّ الَّذِيْنَ قَالُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوْا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.

Istiqamah ialah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal yang saleh.

B. Tinjauan Fiqh

1. Amanah

a. Pengertian Amanah

Amanah secara etimologis (pendekatan kebahasaan/lughawi) dari bahasa Arab dalam bentuk mashdar dari (amina- amanatan) yang berarti jujur atau dapat dipercaya. Sedangkan dalam bahasa Indonesia amanah berarti pesan, perintah, keterangan atau wejangan.

Amanah menurut pengertian terminologi (istilah) terdapat beberapa pendapat, diantaranya menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi, Amanah adalah sesuatu yang harus dipelihara dan dijaga agar sampai kepada yang berhak memilikinya.

BAB IV ADIL

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

1. Al-Maidah (5) ayat 8

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شِقَاقُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ءَاعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. An-Nahl ayat 90-92

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾ وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا
عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا
إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِن بَعْدِ قُوَّةٍ
أُكْتِفًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِن أُمَّةٍ
إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ ۚ وَلِيُبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٩٢﴾

BAB V HEMAT DAN SEDERHANA

A. Sejarah Islam

Sejarah Qarun dan Hartanya

فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ ۗ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَنْلَيْتَ
لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٧٦﴾ وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ وَيَلِكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَن ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلَقَّبُهَا إِلَّا
الصَّابِرُونَ ﴿٧٧﴾ فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ
يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ ﴿٧٨﴾ وَأَصْبَحَ الَّذِينَ
تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَافُرُ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ
عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَن مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَيَكَافُرُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

79. Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya. berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; Sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar".
80. berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar".
81. Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah. dan Tiadalah ia Termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).

BAB VI AMAL SALEH

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

1. Q.S. Al-Ashr (103) ayat 2-3

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

2. An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

3. Hadits Rasulullah SAW

Barang siapa yang menunjukkan suatu kebaikan dan mengarahkan kepadanya baginya pahala yang besar, Rasulullah sollallohu 'alaihi wa sallam bersabda :

من دعا إلى هدى كان له من الأجر مثل أجور من تبعه لا ينقص ذلك من أجورهم شيئاً ومن دعا إلى ضلالة كان عليه من الإثم مثل آثام من تبعه لا ينقص ذلك من آثامهم شيئاً رواه مسلم 4831

Dari Abu Hurairah ra bahwasanya Rasulullah sollallohu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa menyeru kepada hidayah (petunjuk) maka ia mendapatkan pahala sebagaimana pahala orang yang

BAB VII BERBURUK SANGKA

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

QS Al-ujarat (49) : 12

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَنُحِبُ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

B. Tinjauan Fiqh

1. Pengertian Buruk Sangka

Berburuk sangka adalah salah satu akhlak yang tercela dan sangat dibenci oleh islam, sehingga Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam dalam banyak sabdanya melarang dari sikap tercela ini, antara lain;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ)) البخاري ومسلم

Artinya: Dari Abu Hurairah , Nabi bersabda: "Jauhilah oleh kalian berprasangka (kecurigaan), karena sesungguhnya prasangka itu adalah sedusta-dustanya pembicaraan." (HR. Bukhari dan Muslim).

Rasulullah senantiasa memberi peringatan kepada umatnya dari perkara-perkara yang mendatangkan kemudharatan atau menimbulkan

BAB VIII

PATUH TERHADAP ORANG TUA

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

Q.S. An-Nisaa` (4) ayat 36

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,

- Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang Muslim dan yang bukan Muslim.
- Ibnu sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan ma'shiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.

Al Ahqaaf (46) : 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا^ط حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا^ط وَحَمَلُهُ
وَفَصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا^ط حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي
أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي^ط إِنَّي تَوَكَّلْتُ عَلَىٰكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

BAB IX

RENDAH HATI (TAWADHU`)

A. Tinjauan Al-Qur`an Hadits

Q.S. Al-Furqan (25) : 63

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ

الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.

Nabi Muhammad S.a.w pernah mengingatkan:

عَنْ عِيَّاضِ بْنِ حِمَارٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ، وَلَا يَبْتَغِيَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ. (رواه مسلم)

Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku untuk menyuruh kalian bersikap rendah hati, sehingga tidak ada seorang pun yang membanggakan dirinya di hadapan orang lain, dan tidak seorang pun yang berbuat aniaya terhadap orang lain. (HR. Muslim)

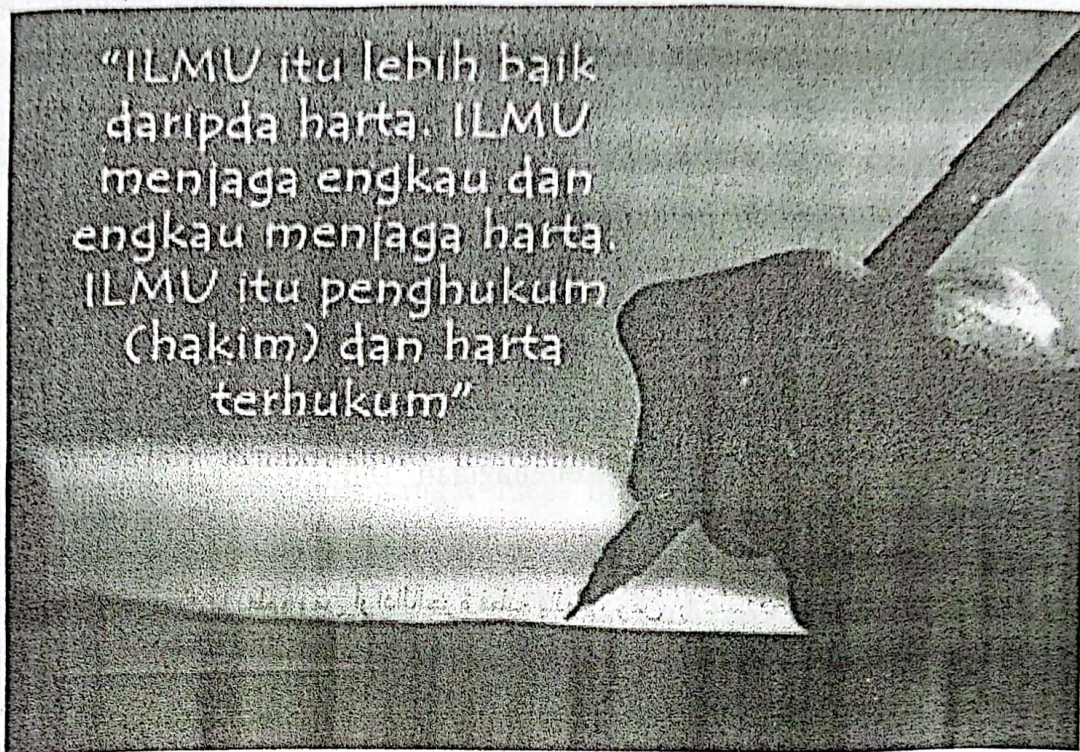
B. Tinjauan Fiqh

a. Pengertian Rendah Hati (Tawadhu`)

Secara Etimologi Arab kata, *tawadhu`* berasal dari kata (تواضع - يتواضع) yang mempunyai arti (merendahkan diri, rendah hati). Selain itu ada kata lain (وضع) yang artinya "tempat, letaknya".

Tawadhu` secara Terminologi adalah mengeluarkan kedudukanmu atau kita dan menganggap orang lain lebih utama dari pada kita. Pada hakekatnya *tawadhu`* itu adalah "sesuatu yang timbul karena melihat kebesaran Allah, dan terbukanya sifat-sifat Allah." Tawadhu adalah

BAB X MENUNTUT ILMU



A. Tinjauan Al-Qur'an Hadist

a. Ayat tentang menuntut ilmu

1. QS Al-Mujadilah (58) : 11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ

لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ

دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

BAB XI JUJUR

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits.

1. Q.S. Ali Imran (3) : 77

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ لَا خَلْقَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ وَلَا

يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٧﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.

2. Q.S. Al-Ahzab (33) : 70

يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar,

B. Tinjauan Fiqh

1. Pengertian Jujur

Apa pengertian jujur ? Dalam bahasa Arab, kata jujur sama maknanya dengan "ash-shidqu" atau "shiddiq" yang berarti nyata, benar, atau berkata benar. Lawan kata ini adalah dusta, atau dalam bahasa Arab "al-kadzibu". Secara istilah, jujur atau ash-shidqu bermakna:

- (1) kesesuaian antara ucapan dan perbuatan;
- (2) kesesuaian antara informasi dan kenyataan;
- (3) ketegasan dan kemantapan hati; dan
- (4) sesuatu yang baik yang tidak dicampuri dengan kedustaan.

BAB XII

TATA KRAMA DAN SOPAN-SANTUN

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits.

Q.S. Al-Baqarah (2) : 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

B. Tinjauan Fiqh

1. Tata Krama.

a. Pengertian Tata Krama

Secara harfiah tata krama terdiri dari dua kata yaitu tata dan krama. Tata berarti adat, aturan, norma atau peraturan. Sedangkan krama berarti cara, langkah, tindakan, kelakuan atau perbuatan yang baik.

Dengan demikian tata krama adalah tata cara, sopan santun, tata susila. Sebutan lain dari tata krama adalah etiket atau etika. Keduanya berasal dari Yunani kuno yaitu etikos dan ethos berarti cara yang baik, kesusilaan, tata krama.

Tata krama terdapat dan diperlakukan dimana saja, dahulu sekarang dan yang akan datang. Pengalaman menunjukkan bahwa tata krama dapat menciptakan kebaikan, keselarasan, kedamaian, kebahagiaan dan keselamatan.

BAB XIII

OPTIMIS, IKHTIAR DAN TAWAKAL

A. Tinjauan Al-Qur`an Hadits.

1. Q.S. Az-Zumar (39) : 56

أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يَحْسَرْتُنِي عَلَىٰ مَا فَرَّطْتُ فِي جَنْبِ اللَّهِ وَإِن كُنْتُ لَمِنَ السَّخِرِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : supaya jangan ada orang yang mengatakan: "Amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, sedang aku Sesungguhnya Termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah),

2. Q.S. An-Najm (53) : 39-42

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya : "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu),

3. Q.S. Ali-Imran (3) : 159

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.

BAB XIV MAWAS DIRI

A. Pentingnya Mawas Diri

1. Pengertian dan Manfaat Mawas Diri

Mawas diri atau dalam bahasa Indonesia lebih akrab didengar sadar diri. Merupakan sifat yang mencerminkan kesadaran akan kekurangan dan keterbatasan diri kita.

Mawas diri berarti kita mengawasi diri kita sendiri, terutama emosi dan pikiran-pikiran yang muncul di dalam diri. Ketika kita marah,

MANFAAT MAWAS DIRI

- Dapat bercermin terhadap semua yang dilakukan
- Lebih menghormati orang lain
- Menjadi orang yang rendah hati

SEMOGA KITA SELALU MAWAS DIRI

sedih, cemas, ataupun gembira, kita lalu mengawasi perasaan-perasaan tersebut sebagai sesuatu yang sementara, bahkan *ilusi*.

Dari gambar di atas, di ketahui bahwa yang menjadi manfaat dari mawas diri adalah :

- a. Kita dapat bercermin terhadap semua yang kita lakukan.
- b. Kita akan lebih dihargai oleh orang lain.

BAB XV

EMPATI, PEDULI DAN MENOLONG KAUM DHUAFU

A. Tinjauan Al-Qur'an Hadits.

1. Al-Maidah ayat 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

"... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Qs. Al-Maidah: 02)

2. Ali Imran ayat 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Abdul Mun'im al-Hasyimi. *Akhlaq Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta. Gema Insani. 2009

Abu Ubaidah Al-Walid Bin Muhammad. *Jangan Barkan Shalat Anda Sia-Sia*. Jakarta. Qiblatuna. 2009

Afzalur Rahman. *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an*. Bandung. Mizania, 2007

Ahmad Hadi Yasin, *Dahsyatnya Sabar*, Jakarta, Qultum Media, 2010.

Ahmad Zuhri. *Risalah Tafsir*. Bandung. Cipta Pustaka Media, 2007

Amiur Nuruddin, *Keadilan dalam Al-Qur'an*. Jakarta. Hijri Pustaka Utama, 2008

Anas Ahmad Karzon. *Tazkiyatun Nafs (Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah di Atas Manhaj Salafus Shaalih)*. Akbarmedia, Jakarta. 2010

Choiruddin Hadiri SP. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*. Jakarta. Gema Insani Press. 1995

Fadlan al-Ikhwani. *Dahsyatnya Bangun Pagi, Tahajud, Subuh & Dhuha*. Surakarta, Shahih. 2012

Faishal bin Ali Al-Ba'dani, *Ikhkas Sulitkah?*, Solo, AQWAM, 2008.

Iman Az-Zabidi, *Ringkasan Hadis Sahih Al-Bukhari*. Jakarta, Pustaka Amani, 2002.

Imam al-Ghazali. *Minhajual Abidin (Jalan Para Ahli Ibadah)*. Khatulistiwa Press. Jakarta. 2008

Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadhus Shalihin Jidil 2*. Jakarta, Pustaka Amani. 1996

J.Syahban. *Energi Ketuhanan Untuk Berbisnis*. DIVA Press. Jogjakarta. 2009

Laode Kamaluddin. *Rahasia Bisnis Rasululla*. Jakarta. WisataRuhani. 2007

Mahmud Ajj Siregar, *Islam Untuk Berbagai Aspek Kehidupan*, Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya, 1999

M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Quran*. Bandung. Mizan. 2005

M. Quraish Shihab. *Lentera Al-Qur'an*. Bandung. Mizan. 2008

- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung. Mizan. 2000
- Muhammad Husein Ya`kub, *Tuntutan Bertobat*, Jakarta, Qisthi Press, 2010.
- Muhammad bin Ibrahim An-Nu`aim. *Melejitkan Derajat di Surga*. Jakarta. Al-Kautsar. 2009
- Muhammad Muhyidin. *Keajaiban Shodaqoh*. Jogjakarta. DIVA Press. 2008
- Moh. Abdul Kholiq Hasan. *The Power Tobat*. Solo. Tiga Serangkai. 2009
- Slamet Abidin & Moh. Suyono HS. *Fiqih Ibadah*. Bandung. Pustaka Setia. 1998
- Syaikh Ali Bin Muhammad al-Maghribi, *Shahih Fadhail A`mal Jilid 2*, Jakarta, Pustaka Al-Tazkia, 2007
- Syaikh Ahmad At-Thahir Al-Basyuni, *Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta, 2008
- Syaikh Khalid Sayyid Rusyah. *Nikmatnya Beribadah*. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta, 2006
- Syaikh Mugbil bin Hadi al-Wadi`I, *Shahih Asbabun Nuzul*. Pustaka As-Sunnah. Jakarta. 2000
- Syaikh Mustafa al-`Adawy, *Fiqih Akhlak*, Jakarta, Qisthi Press, 2009
- Syamsul Rijal Hamid. *Buku Pintar Agama*. Bogor. Cahaya Salam. 2005
- Thariq Muhammad as Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil. *Sukses Menjadi Pemimpin Islami*. Jakarta. Maghfirah Pustaka. 2006
- Yusuf Al-Qardhawi. *Ibadah Dalam Islam*. Akbar Media. Jakarta. 2005
- Zulmaizarna, *Akhlak Mulia Bagi Para Pemimpin*, Bandung, Al-Fikris, 2009.

TENTANG PENULIS

Drs Muhammad Siddik, MA Lahir di Bandar Khalifah, Aceh Tamiang 01 April 1965. Putra dari pasangan H. Muhammad Yahya dan Jaenah.

Pendidikan :

1. SD Kotanopan Madina Sumut
2. Pesantren Mustafawiyah Purbabaru tamat tahun 1986
3. Fak. Tarbiyah Bahasa Arab IAIN Imam Bonjol Padang tahun 1990
4. Mengikuti berbagai seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia

Pekerjaan :

1. Guru MTs Madat tahun 1998-2000
2. Guru MTs Tamiang Hulu tahun 2001-2006
3. Guru SMA Tamiang Hulu tahun 1993-1997
4. SMP Tamiang Hulu tahun 1992-1997
5. MTs Al-Amin Pulau Tiga tahun 1991-1997
6. Widyaiswara Balai Diklat Departemen Agama Sumatera Utara 2006-2012
7. Dosen tidak tetap STAIN Z. Cotkala tahun 2004-sekarang
8. Pengawas Sekolah Kab. Aceh Tamiang

Karya Ilmiah :

1. Buku Telaah Terhadap Prof.Dr.H.Syekh Kadirun Yahya *dalam Tarekat Naqsyabandiyah*. Medan. ISCOM. 2009
2. Buku Panduang pelaksanaan Diklat Bagi Guru Figh Departemen Agama Republik Indonesia.



Istarani, lahir pada 5 Nopember 1970 di Arul Kumer, Aceh Tengah. Pendidikan Sarjana yang diikuti adalah Pendidikan Tadris Matematika Pada IAIN Sumatera Utara tamat tahun 1994. kemudian melanjutkan pendidikan Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED) Jurusan Manajemen Pendidikan tahun 2003.

Widyaiswara Muda pada Balai Diklat Keagamaan Medan, Direktur CV"ISCOM" Medan, konsultan pendidikan khususnya tentang Pengadaan Laboratorium Komputer, dan kurikulum pada umumnya.

Karya ilmiah yang pernah ditulis berupa buku diantaranya: Panduan dan Modul *Microsoft Word dan Microsoft Excel 2000 untuk mahasiswa, 2000*. Buku panduan belajar teori dan praktek *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk SMP/MTs kelas VII, VIII dan kelas VIII, serta untuk kelas IX tingkat SMA/MA, 2006*. Buku *Strategi Sukses Ujian Nasional (UN) dan Membuat Madrasah Unggulan, 2008*. Buku *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tahun 2010*. *Sosok guru PAI handal-tangguh, berkepribadian selamat dunia-akhirat , 2010-10-10*. *Buku 58 Model Pembelajaran Inovatif tahun 2011, Problema guru PAI dalam melaksanakan KTSP 2011*



Kamaliah, SH, S.Pd.I, M.Psi. lahir di Medan, 17 Februari 1981, jenjang pendidikan SD Alwashliyah Medan (tamat 1994), MTsN Patumbak (tamat 1997), MAN 1 Medan (tamat 1999), S1 Fakultas Hukum UMSU (tamat 2004) dan Prodi PAI STAI.RA Batang Kuis (tamat 2004), S2 Psikologi UMA (tamat 2013). Sekarang menjabat sebagai Ketua STIT.ARTandam Hulu II. Beberapa Karya Ilmiah yang sudah dipublikasikan berupa buku di antaranya: *Bimbingan dan Konseling: Dalam Membina Karakter Bangsa yang Berdaya Saing Di Zaman Modern* (Medan: Larispa, 2017). *Psikologi Belajar* (Medan: Perdana Publishing, 2016). Jurnal El Kamal: Volume. IV No. 1 Januari-Juni 2007. ISSN: 2338-2163. "Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Tarbiyah Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402: "Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia: Pengalaman Nahdlatul Ulama". Jurnal Al-Burhaniy: Jurnal Tematik Prodi Pendidikan Agama Islam STIT.AR: Volume. 1 No. 1 Juli-Desember 2016. ISSN: 2541-6278. "Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Objektivitas Penilaian Dalam Proses Pembelajaran".



Zaini Dahlan, M.Pd.I. lahir di Bela Rakyat Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat pada 10 Mei 1989. Menyelesaikan S1 dari Jurusan PAI STAI Syaikh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai pada tahun 2011 sebagai wisudawan terbaik dengan predikat *cumlaude*, S2 Pendidikan Islam dari Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara tahun 2014 dengan predikat wisudawan terbaik (*cumlaude*), dan saat ini sedang menempuh Program Doktor (S3) Prodi Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Sejak tahun 2014 bertugas sebagai dosen tetap pada Prodi PAI STAI Syaikh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai. Sampai saat ini, selain mengajar di Prodi PAI STAI Syaikh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, juga mengajar di LP3I Business College Binjai. Penulis juga pernah menjadi staf pengajar di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat tahun 2014-2015. Di samping itu, penulis aktif mengisi berbagai pelatihan, baik di lingkungan

Kementerian Agama maupun perguruan tinggi. Penulis juga aktif menulis di berbagai jurnal dan surat kabar serta aktif di beberapa organisasi Islam. Saat ini penulis merupakan Ketua Umum *Islamic Tarbiyah Club (ITC)* of MUI Binjai. Penulis juga aktif di kegiatan dakwah baik dalam maupun di luar kota.

Editor dikenal memiliki komitmen tinggi terhadap kegiatan tulis menulis ilmiah. Di antara buku-bukunya adalah: *Sejarah Peradaban Islam*: (Medan, Larispa, 2017), *Bimbingan dan Konseling* (Medan, Larispa, 2017), *Psikologi Belajar* (Medan, Larispa, 2017), *Perkembangan Peserta Didik* (Medan, Larispa, 2017). Keseluruhannya merupakan tulisan kolektif. Beberapa karya suntingan dan artikel termasuk dalam daftar karyanya yang lebih lengkap.



M. Syukri Azwar Lubis, S.Pd.I, M.A. Tempat, Tanggal Lahir Bandar Labuhan, 27 April 1979 Alamat Desa Bandar Labuhan Dusun I Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Phone 081376789033 Email muhammadsyukri.azwar@yahoo.co.id Nama Ibu: Siti Maryam Rangkuti Nama Ayah Alm. Anwar Lubis Nama Istri Hajizah Lubis, S.Pd.I Nama Anak Yanas Fathiril Haq Lubis Queensha Syifa al-Haq Lubis. Riwayat Pendidikan, Tamat SDN 101896 Kiri Hulu 1 Tanjung Morawa Tahun 1992, Tamat MTsS Pondok Pesantren Modern Nurul Hakim Tahun 1995, Tamat MAS Pondok Pesantren Modern Nurul Hakim Tahun 1998, Tamat Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Al-Washliyah Tahun 2011 dengan IPK: 3,83, Yudisium: Cum Laude., Tamat Strata 2 Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam IAIN Sumatera Utara Tahun 2013 dengan IPK: 3,68, Yudisium: Terpuji. Tamat Program Doktor Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Tahun 2017. Piagam Penghargaan Dari Rektor Universitas Al-Washliyah Medan (Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A.) sebagai Mahasiswa Terbaik Tahun 2011.

Penerima Beasiswa Tahun 2008-2010, saat pendidikan Strata 1 dari Bazda SU, Supersemar dan LPMP. Tahun 2011-2013, saat pendidikan

Strata 2 dari Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam (Ditperta) Kemenag RI. Tahun 2014-Sekarang, saat pendidikan Strata 3 dari Islamic Development Bank (IDB) *Project Implementation Unit* (PIU) UIN Sumatera Utara. Riwayat Pekerjaan Tahun 1999-2006, Guru di MDA Al-Jam'iyatul Washliyah Tanjung Morawa. Tahun 2000-2005, Guru di MDA Raudhatut Thalibin Tanjung Morawa. Tahun 2007-2012, Guru Agama Islam di Pelita Kasih (A National Plus School) Tanjung Morawa. Tahun 2007-2015, Kepala MIS Nurul Falaq Islamic Fullday School System Tanjung Morawa. Tahun 2011-Sekarang, Dosen Fakultas Agama Islam Universitas al-Washliyah Medan. Tahun 2013-Sekarang, Dosen STAIS Tebing Tinggi Deli, Tebing Tinggi. Tahun 2015-Sekarang, Ketua Program Studi Pendidikan Raudhatul Athfal Universitas Al-Washliyah Medan.

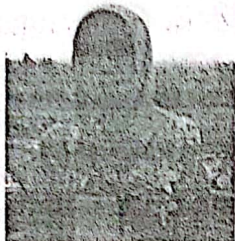


H. Muhammad Yusuf, MA., NIP: 1970090320 0003100 3, TTL: Pangkalan Susu, 03 September 1970, Gol: Pembina/IV/a., Pendidikan: S-2 IAIN-SU. Riwayat Pendidikan SDN 050773 Pangkalan Susu Lulus tahun 1984, Madrasah Tsanawiyah Al- Washliyah Pangkalan Susu Lulus tahun 1987, PGAN Tanjung Pura Lulus tahun 1990, S - 1 Fakultas Syariah IAIN-SU

Jurusan Peradilan Agama Lulus tahun 1997, S - 1 Fakultas Tarbiyah STAI Sumatera Medan Lulus tahun 2002, S - 2 PPs IAIN - SU Prodi Pengkajian Islam Lulus tahun 2004, Sekarang sedang Program S - 3 UIN SU. Riwayat Pekerjaan: Guru Madrasah Ibtidaiyah Sei Sikambang C Medan Tahun 1991 - 1994n , Guru Madrasah Tsanawiyah Al - Masruriyah Medan Tahun 1992 - 1994, Guru Madrasah Aliyah Miftahussalam Medan Tahun 1994 - 1999, Guru SDN 050770 T. Jernih Sei Sicanggung Langkat Tahun 2000 - 2003, Guru MAN Persiapan Stabat Tahun 2003 - 2005, Guru MAN 2 Model Medan Tahun 2005 - Sekarang, Dosen STAI Sumatera Medan Tahun 2005 - Sekarang

Riwayat Organisasi, Ketua PC. IPQOH Kecamatan Medan Helvetia Masa Bakti 2005 - 2010, Ketua Yayasan Taman Seni Baca Alquran YUSRIYAH Tahun 2001 - Sekarang. Keluarga, Istri: Hj. Nurhamidah, S.Ag, S.Pd.I, Anak: 1. Yusriyatus Sa'adah, Fikriyatul Hasanah, Muhammad Habibur

Ridho, Hafidzatuz Zahro, QurrataA'yunina, Asy-Syarif Abdul Ghafur, Syarifah Husnil Khotimah.



Dra. Hj. Meyniar Albina, MA. tempat tanggal lahir: Marbau 8 Mei 1969 Alamat: Jl Dewi Sartika Kel. Urung Kompas Komplek DEPAG Rantauprapat Labuhanbatu Sumatera Utara Status: Kawin Anak: 3 Pekerjaan: Guru SMKN. 2 Rantau Utara Dosen UNIVA Labuhanbatu. Pendidikan Dasar di SD Negeri No.112138 Rantau Prapat, MTsN Rantau Prapat, PGAN Tanjung Pura, Pendidikan S1 Prodi PAI IAIN SU, S2 Prodi PEDI IAIN SU. Sekarang juga sedang menyelesaikan Program Pascasarjana Prodi PEDI UIN SU.



Muliadi Dasopang, M.Pd.I. lahir di Ujung Pandang, 30 Oktober 1976 bekerja sebagai guru SMP Ar-Rahman Percut. No Telp/ Hp: 082363197086. Alamat: Jln. Sudirman No. 33 Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan DS. Serdanglenjang Pendidikan SDN No. 142767 Bargottopong Jae Tahun 1989. MTS/Pondok Pesantren Purba Ganal Sosopan Tahun 1992. MAS/Pondok Pesantren Ahamdul Jariah Tahun 1995. S1 Fakultas Tarbiyah IAIN – SU Tahun 2000. S3 Pendidikan Islam UIN –SU Tahun 2016. Riwayat Pekerjaan Guru MDA Al-Ma'ruf Medan Tahun 1998. Guru MTs Hidayatul Islam Helvetia Tahun 2002. SMP Perguruan Amal Shaleh Simalingkar Tahun 2004. SD dan SMP Al-Jamai'ah Tahun 2006. MTS Setia Jadi Medan Tahun 2008. SD 2 Perguruan Al-Azhar Medan Tahun 2009. SMP Ar-Rahman Percut Tahun 2015. Dosen Berbagai Perguruan Tinggi Tahun 2016.

Riwayat Organisasi Ketua Pelajar HKPPL Tahun 1995. Ketua Ranting PKS Percut Sei Tuan Tahun 2003. Ketua BKM Al-Maghfiroh Tahun 2006. Ketua STM Al- Maghfiroh Tahun 2008. Ketua BKM Al-Iman Desa Cinta Rakyat Tahun 2015.

TENTANG EDITOR



Muhammedi, M.Pd.I. lahir di Payakumbuh, 12 November 1988 dari ayah bernama Yuhelri dan Ibu bernama Yeliarti. Alamat rumah Jl. Besar Namorambe Perumahan Xenia Village Blok F. No. 12. Memiliki istri yang bernama Sofwah Sitorus, S.Pd.I. Hingga saat ini sudah dikaruniai dua orang anak yang bernama Qaireen Shazfa Elmeera (lahir 21 April 2013), dan Fakhrie Zhafran (lahir 11 Februari 2015). Urang Awak ini sudah menjalani semua tahapan jenjang pendidikan formal. Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 No. 050659 Stabat (tamat 2000), MTs (tamat 2003) dan MA (tamat 2006) di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu, Setelah tamat Pesantren sempat kuliah Program Internasional di Fakultas Dirasah Islamiyah (Cabang dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1 Semester), Menyelesaikan Pendidikan S1 di Prodi PAI IAIN SU dengan judul skripsi "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Arab Melalui Penggunaan Metode Muhadatsah Pada Siswa Kelas IX IPS Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Langkat" (tamat 2011), S2 Prodi PEDI Konsentrasi PAI PPs IAIN SU dengan judul tesis "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Self Control Siswa: Studi Kasus di SMA Al Azhar Plus Medan" (tamat 2014), Sekarang juga sedang menyelesaikan kuliah S3 Prodi Pendidikan Islam UIN SU dengan judul disertasi "Pelaksanaan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai".

Editor dikenal aktif mengabdikan diri di dunia akademik. Saat ini berprofesi sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik STIT.AR, Dosen STIT.AR Deli Serdang, Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dosen Akademi Dakwah Islam Deli Serdang, Dosen Universitas Al-Azhar Medan, Guru SMA Al-Azhar Plus Medan. Selain aktif dalam dunia pendidikan formal, penulis juga aktif sebagai penceramah di beberapa pengajian, di antaranya; Pengajian Senin & Rabu di Rumah Yayasan Hj. Rachmah Nasution, Pengajian Senin s.d Kamis di Masjid Al-Halim Komplek Kolam Jaka Kwala Bekala, Pengajian Bulanan di Perusahaan Infomedia Jl. Gatot Subroto Medan, Pengajian Bulanan di Perumahan River Valley Deli Serdang, Pengajian Bulanan Ibu-ibu di Kwala Bekala, Pengajian Bulanan Perguruan Al-Azhar Medan, Pengajian Bulanan SMP Negeri 4 Sunggal, Khatib di beberapa Masjid, Ceramah Muharam,

Ceramah Maulid Nabi, Ceramah Isra' Mi'raj, Ceramah Ramadhan, Khatib Idul Fitri, Khatib Idul Adha, juga sering diundang sebagai nara sumber seminar dan workshop nasional, dll. Selain berprofesi sebagai pendidik, Urang Awak ini juga melebarkan karirnya ke dunia bisnis dengan menjadi CEO "ERI FOTO" di Stabat sebuah bisnis di Bidang Percetakan, Foto Kopi, Penjualan alat-alat kantor, Perlengkapan sekolah dan Foto Studio.

Sebagai bukti dedikasinya dalam dunia pendidikan, penulis dikenal produktif dalam menghasilkan karya-karya tulis ilmiah. Beberapa Karya Ilmiah yang sudah dipublikasikan berupa buku di antaranya: Tulisan "Dimensi Perkembangan dan Bimbingan Kognitif Peserta Didik" pada buku Prosiding: *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter* (Medan: Perdana Publishing, 2016). Tulisan "Manajemen Pelayanan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Profesionalisme Konselor Di Era Global" pada buku prosiding *Bimbingan dan Konseling Islami Dalam Membina Karakter Bangsa yang Berdaya Saing di Zaman Modern* (Medan: Larispa, 2017). *Sejarah Pendidikan Islam: Mengambil Ibrah dari Sejarah Pendidikan Islam Klasik Hingga Abad Modern* (Medan: Larispa, 2017). *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil Ibrah Dari Sejarah Peradaban Islam Yang Cemerlang* (Medan: Larispa, 2017). *Perkembangan Peserta Didik: Memahami Peserta Didik Melalui Perkembangannya* (Medan: Larispa, 2017). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Medan: Larispa, 2017). *Psikologi Belajar* (Medan: Larispa, 2017). *Kecerdasan dan Gaya Belajar: Memahami Kecerdasan Peserta Didik dari Gaya Belajarnya* (Medan: Larispa, 2017). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Tauladan dalam Membimbing Peserta Didik* (Medan: Larispa, 2017). *Metode Pembelajaran: Cara-cara Efektif dalam Menyampaikan Materi pelajaran* (Medan: Media Persada, 2017). *Psikologi Agama Islam: Menjadikan Ajaran Agama Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Muslim* (Medan: Larispa, 2017). *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Media Persada, 2017). *Strategi Pembelajaran Kooperatif: Mengenal Tipe, Strategi, dan Teknik Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif: 58 Fariasi Model Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2017).

Karya ilmiah berupa jurnal di antaranya: Jurnal As-Salam: Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402. "Pendidikan Islam Klasik: Telaah Sosio-Historis Kurikulum Pendidikan Islam Periode 650-1250 M". Jurnal Raudhah: Volume. IV No. 1 Januari-Juni 2016. ISSN: 2338-2163. "Perubahan Kurikulum Di Indonesia: Studi Kritis tentang Upaya

Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal". Jurnal Tarbiyah Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402: "Modernisasi Pendidikan Islam Indonesia: Pengalaman Nahdlatul Ulama". Jurnal Ibtidaiyah Volume. 1 No. 2 September-Desember 2016. ISSN: 2528-1402. "Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Islam: Upaya Pengenalan Nilai-Nilai Islam yang Universal kepada Peserta Didik Melalui Dunia Pendidikan", Jurnal Al-Burhaniy: Jurnal Tematik Prodi Pendidikan Agama Islam STIT.AR: Volume. 1 No. 1 Juli-Desember 2016. ISSN: 2541-6278. "Tanggung Jawab Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Reflektif Tentang Siapa Sebenarnya yang Bertanggung Jawab Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam".



T. Khazinatul Asrariah, M.Psi. lahir di Stabat pada tanggal 17 Mei 1978 anak dari Bapak H.T.M. Nasir dan Ibu Hj. Suraiya (Almh). Pendidikan formal penulis dijalani di SD Negeri 050656 Stabat (Tahun 1990), Mts Swasta Ulumul Qur'an Stabat (Tahun 1993), MAN 2 Tanjung Pura (Tahun 1996), IAIN Sumatera Utara (Tahun 2001), dan Pasca Sarjana Universitas Medan Area jurusan Psikologi Pendidikan (Tahun 2016). Penulis bertugas di Raudhatul Athfal (RA) Asrariah Wampu sebagai Kepala Sekolah (2004 sampai dengan sekarang), Taman Kanak - Kanak (TK) Al - Rizki Stabat sebagai Kepala Sekolah (2012 sampai dengan sekarang), Staf Pengajar MIN Tanjung Mulia Kecamatan Hinai (2007 sampai dengan sekarang) dan Staf Pengajar di PGRA STIT AR-RAUDAH Tandam Hulu II Deli Serdang (2016).

LAWA YAN
TENAN
KEMBALI
DENGAN
LAWA YAN
REAT REAT

PRIBADI BAIK DAN BURUK

PRIBADI BAIK

- Dikenang orang sepanjang masa.
- Mendatangkan kebaikan pada diri sendiri dan orang lain.
- Jiwa menjadi tentram, aman dan penuh kedamaian
- Mendapat surga, sebagai balasan dari Allah SWT atas
- kebaikan yang dilakukan.

PRIBADI BURUK

- Orang akan ingat kejelekan kita
- Mendatangkan kerugian dan kemudaratn bagi diri sendiri dan orang lain.
- Orang menjadi gelisah dengan keberadaannya.
- Orang selalu mendo'akan atas keburukannya.
- Mendapatkan neraka, sebagai imbalan perbuatan buruk yang dilakukan dari Allah SWT.